

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Alai Indah di Nagari Pauah berdasarkan teori Cohen dan Uphoff, yang mencakup empat jenis partisipasi yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan, dan partisipasi dalam evaluasi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan masih tergolong rendah. Hanya sebagian kecil masyarakat yang terlibat aktif dalam forum perencanaan dan penyusunan program. Keterlibatan masyarakat lebih bersifat pasif, dimana keputusan utama banyak ditentukan oleh pengelola bank sampah.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan program menunjukkan tingkat yang tinggi. Masyarakat secara aktif memilah, mengumpulkan, dan menyetorkan sampah ke bank sampah. Kegiatan ini memperlihatkan keterlibatan langsung dalam proses teknis pengelolaan sampah dan merupakan bentuk pelibatan fisik serta komitmen nyata terhadap lingkungan.
3. Partisipasi dalam pemanfaatan juga berada pada tingkat tinggi. Masyarakat memanfaatkan hasil tabungan sampah untuk keperluan ekonomi, kegiatan sosial, serta menciptakan produk kreatif dari sampah daur ulang, seperti eco-

enzim dan kerajinan tangan. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan nilai tambah dan manfaat langsung bagi masyarakat.

4. Partisipasi dalam evaluasi program masih terbatas. Meskipun beberapa warga ikut dalam diskusi informal dan memberikan umpan balik, namun belum ada sistem evaluasi partisipatif yang terstruktur. Keterlibatan masyarakat dalam proses refleksi dan perbaikan program belum maksimal.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah Alai Indah cenderung kuat dalam aspek pelaksanaan dan pemanfaatan, namun masih lemah dalam aspek pengambilan keputusan dan evaluasi. Temuan ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam bentuk partisipasi sebagaimana dirumuskan oleh Cohen dan Uphoff. Oleh karena itu, keberhasilan program ini ke depan akan sangat bergantung pada penguatan partisipasi masyarakat dalam proses awal (perencanaan) dan akhir (evaluasi) program agar keterlibatan mereka bersifat menyeluruh dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yaitu bank sampah Alai Indah, Kabupaten Pasaman secara konsisten melakukan edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman terkait teknik pengelolaan sampah yang tepat dan berkelanjutan. Selain itu, upaya peningkatan partisipasi juga dilakukan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, seperti penambahan jumlah tenaga kerja agar proses pengolahan sampah dapat berlangsung lebih optimal dan

produktif. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendorong minat masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan bank sampah.

Di sisi lain, masyarakat juga perlu menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Kesadaran ini harus disertai dengan pemahaman mengenai cara pengelolaan sampah yang efektif, sehingga limbah rumah tangga yang dihasilkan dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis maupun fungsional. Dengan sinergi antara edukasi yang diberikan oleh pengelola dan kesadaran kolektif masyarakat, tujuan dari program bank sampah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan berdaya guna dapat tercapai secara berkelanjutan.

